



## Penguatan Skill Listening dan Vocabulary di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya melalui lagu One Call Away oleh Charlie Puth

### *Strengthening Listening and Vocabulary Skills at MTs Terpadu Berkah Palangka Raya Through the Song 'One Call Away' by Charlie Puth*

\* Alya Audria<sup>1</sup>, Ayu Sundari<sup>2</sup>, Fatma<sup>3</sup>, Rizki Hasanah<sup>4</sup>, Mayra Musdalifah<sup>5</sup>, Siti Rahmawati<sup>6</sup>, Kholida Ziya<sup>7</sup>, Abdul Syahid<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya

\* Korespondensi : [alyaudy0914@gmail.com](mailto:alyaudy0914@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: 22 November 2023

Accepted: 11 Desember 2023

Published: 28 Januari 2024

**Keywords:** Strengthening Listening and Vocabulary Skills, Through the Song 'One Call Away'

**Abstract.** This article examines community service efforts aimed at strengthening listening skills and expanding vocabulary among students at MTs Integrated Berkah Palangka Raya through an innovative approach using Charlie Puth's song "One Call Away." The activities include the introduction of song lyrics, listening exercises, and writing exercises based on the heard lyrics. The research aims to enhance students' English language comprehension profoundly. The outcomes of these activities are expected to positively contribute to the development of language skills in the educational environment.

#### **Abstrak**

Artikel ini mengulas upaya pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan mendengarkan (listening) dan memperluas kosakata (vocabulary) siswa di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya melalui pendekatan inovatif menggunakan lagu "One Call Away" oleh Charlie Puth. Melalui serangkaian kegiatan, termasuk pengenalan lirik lagu, latihan mendengarkan lirik lagu, serta latihan menulis lirik dari lagu yang didengar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa secara mendalam. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan berbahasa siswa di lingkungan pendidikan tersebut.

**Kata Kunci:** Penguatan Skill Listening dan Vocabulary, melalui lagu One Call Away

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris memuat empat keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh para siswa, yaitu membaca (*Reading*), mendengar (*Listening*), menulis (*Writing*), dan berbicara (*Speaking*). Dari keempat keterampilan tersebut, mendengarkan (*Listening*) dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai, karena memerlukan tingkat perhatian dan konsentrasi yang lebih tinggi guna memahami bunyi atau materi audio. Penting untuk diingat bahwa menyimak bukanlah suatu keterampilan pasif; melainkan, merupakan suatu proses kompleks di mana berbagai elemen terjadi secara bersamaan dalam pikiran seseorang. Selain begitu kompleks, kegiatan mendengarkan juga jauh lebih sulit daripada yang mungkin banyak orang bayangkan (Setiawan, 2019).

\* Alya Audria, [alyaudy0914@gmail.com](mailto:alyaudy0914@gmail.com)

Dalam (Faiza, 2021) Suatu pendekatan pengajaran (*Listening*) Bahasa Inggris yang efektif dan menarik adalah menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Lagu memiliki potensi untuk memotivasi siswa agar aktif mendengarkan dan meniru pengucapan yang terdapat dalam lagu, terutama dari penyanyi favorit mereka (Suwartono, 2019).

Lagu-lagu berbahasa Inggris adalah paket lengkap yang memadukan unsur budaya, kosakata, mendengarkan, tata bahasa, dan beragam keterampilan bahasa lainnya dalam beberapa bait. Lagu juga memberikan pembelajaran yang menyenangkan di hari yang monoton. Selain itu, lagu-lagu ini dapat menjadi fondasi bagi banyak pembelajaran, berguna untuk belajar dan mengajar bahasa Inggris maupun bahasa asing lainnya. yang mana lagu ini mampu memulai diskusi tentang topik tertentu atau bahkan menjadi titik pusat dari perdebatan (Futonge, 2005). Menggunakan lagu di dalam kelas adalah metode yang efektif untuk melibatkan siswa dalam kegiatan mendengarkan (*Listening*).

Dikutip dari (Firdaus et al., 2023) Penyelenggaraan metode bernyanyi untuk anak memiliki tujuan menciptakan lingkungan yang mendukung kondisi psikologis yang positif. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk jiwa yang penuh kegembiraan, memberikan kesenangan dalam mengapresiasi keindahan, mengembangkan ekspresi melalui kata-kata dan nada, serta menyajikan unsur ritmik untuk memperkaya pengalaman pembelajaran (Hanipudin, 2021). sejalan dengan apa yang telah dijelaskan oleh (Sudarsana et al., 2020) sebelumnya, Dengan menerapkan metode bernyanyi, pendekatan pembelajaran akan menjadi lebih beragam, tidak terpaku hanya pada komunikasi verbal melalui penyampaian kata-kata oleh pengajar. Hal ini berperan dalam menghindari kejenuhan siswa dan mengurangi kelelahan pengajar, terutama saat pengajaran dilakukan dalam setiap sesi pembelajaran.

Lagu-lagu berbahasa Inggris memiliki potensi besar sebagai sarana yang efektif untuk memperkuat kosakata Bahasa Inggris. Lagu-lagu ini dapat berfungsi sebagai medium yang menyenangkan dan mendidik bagi siswa. Penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Penelitian telah menunjukkan bahwa lagu-lagu berbahasa Inggris dengan lirik tertulis memiliki potensi untuk digunakan dalam pengajaran kosakata, karena menyajikan kata-kata baru dalam konteks yang bermakna dan dapat berperan sebagai sumber bahasa otentik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Tovmasyan & Ghazaryan, 2021)

Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan lagu dipadukan dengan alat bantu media audio-visual, memiliki relevansi yang tinggi. Pendekatan ini memungkinkan siswa

mengeksplorasi sumber bahasa otentik tanpa batasan waktu, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan memanfaatkan lagu sebagai input bahasa, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mempelajari bahasa Inggris, khususnya dalam hal pelafalan dan kosakata. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa secara menyeluruh dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan memanfaatkan daya tarik lagu dan keunggulan media audio-visual (Ratnawati & Angraeni, 2021). Dalam konteks ini, media audio-visual menjadi hal penting untuk menyampaikan konsep-konsep bahasa secara menarik dan efektif. Penggunaan gambar, video dan elemen visual lainnya memberikan aspek baru dalam pembelajaran, memperluas pengalaman siswa dan meningkatkan penyerapan informasi. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris tidak lagi sebatas pembelajaran mekanis, namun menjadi sebuah perjalanan eksplorasi, merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap kekayaan bahasa dan budaya yang terkandung dalam lagu-lagu berbahasa Inggris.

Lagu memberikan ruang tersendiri pada kelas anak-anak, mempermudah mereka mengingat kata-kata, pola, dan potongan bahasa yang alami. Lagu tidak hanya memberikan nuansa perasaan dan ritme pada praktik bahasa yang mungkin terasa datar saja, tetapi juga membantu anak-anak mengingat informasi dengan lebih mudah dan memikat mereka lebih mendalam suatu Pelajaran (Ratminingsih et al., 2017). Melatih kemampuan listening dengan lagu yang liriknya menggunakan Bahasa Inggris membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan (Lestari, 2018). Dalam (Faiza, 2021) Menggunakan lirik lagu bahasa Inggris sebagai sarana untuk melatih kemampuan listening siswa memberikan nilai pada pembelajaran, tidak hanya membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk terbiasa dengan beragam aksen dan gaya bicara yang terdapat dalam musik. Dengan meresapi melodi dan mengartikan makna lirik, siswa dapat mengasah ketajaman pendengaran mereka, mengenali variasi intonasi, dan meningkatkan pemahaman terhadap konteks sebenarnya di mana bahasa digunakan. Sebuah penelitian menyatakan bahwa apabila seseorang yang menyanyikan kata atau frasa dari lagu berbahasa asing dalam belajar maka speaking-nya akan dua kali lebih baik (Ludke et al., 2014).

Komponen lain yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah kosa kata (*Vocabulary*). Menemukan dan memahami kosa kata dari lagu-lagu bahasa Inggris ternyata tidak hanya menambah keseruan dalam belajar, tetapi juga secara efektif meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Lagu seringkali menyajikan ungkapan dan kata-kata yang tidak umum dalam buku pelajaran, membuka peluang untuk memperluas kosa kata. Dengan aktif

terlibat dalam lirik lagu, siswa dapat secara alami menangkap arti kata-kata baru dan memahami cara penggunaannya dalam situasi nyata. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik, tetapi juga memperkaya kemampuan komunikasi dengan kata-kata yang lebih beragam dan sesuai dengan konteks.

Dikutip dari (Salam & Nurnisa, 2021) ada terdapat beberapa kendala yang mungkin akan dialami oleh siswa, mereka akan menghadapi empat tantangan dalam memahami kosa kata, termasuk mengartikulasikan pengucapan kata-kata unik, mengeja kata-kata dengan suku kata panjang, serta memahami makna dari kata-kata yang belum dikenal (Safitri et al., 2023). Melalui artikel pengabdian masyarakat ini, akan diupayakan menemukan solusi untuk permasalahan siswa terkait kendala dalam mempelajari kosa kata.

Pengabdian masyarakat ini timbul karena respons terhadap situasi kritis dalam pendidikan di MTs Terpadu Berkah Palangkaraya. Analisis dilakukan terhadap kondisi khalayak sasaran menunjukkan bahwa ditemukan tantangan signifikan dalam hal keterampilan mendengarkan (listening) dan kosa kata (vocabulary) siswa. Program kerja yang dilakukan dalam pengabdian ini dirancang secara khusus untuk mengatasi persoalan mendasar yang dihadapi oleh siswa-siswa disana. Melalui kegiatan interaktif, kami berupaya memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

## **METODE**

Dalam melakukan implementasi pendidikan dengan memanfaatkan media lagu sebagai bahan ajar di Mts Terpadu Berkah Palangka Raya, penelitian ini akan menerapkan metode kualitatif untuk mendapatkan suatu pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan siswa dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan dan memperbanyak kosa kata.

Metode ini akan menggunakan pendekatan deskriptif, di mana data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif. Observasi partisipatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika interaksi dan pengalaman langsung dalam konteks yang sedang diamati.

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media lagu di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Peneliti akan langsung terjun ke lapangan dalam kegiatan pembelajaran, mencatat interaksi antara siswa, guru, dan peneliti serta mengamati efek dari penggunaan media lagu terhadap pembelajaran.

Kegiatan ini dilakukan pada bulan November 2023 di Palangkaraya. Instrumen yang digunakan dalam hal ini ialah siswa kelas XIII-A dengan berjumlah 38 orang. Tim Pengabdian Masyarakat ini berasal dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) IAIN Palangka Raya. Kegiatan ini mendapatkan izin dari Kepala Madrasah, Ahmad Sahiba, M.Pd, yang juga merupakan alumni TBI IAIN Palangka Raya, dan dilaksanakan di Jl. G. Obos Induk Km 5,5 No. 517, Kota Palangka Raya. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk membantu siswa agar pemahaman komprehensif tentang implementasi pendidikan melalui media lagu berjalan dengan baik di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 23 November 2023, dilakukan pengabdian mengajar di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 orang. Di sekolah tersebut, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan media pembelajaran kepada peserta didik, terutama melalui penggunaan musik sebagai alat bantu dalam memperkaya kosakata (Vocabulary) mereka dan mengasah kemampuan mendengar (Listening Skill) dalam bahasa Inggris.

Dalam kegiatan pembelajaran kali ini, lagu yang dipilih adalah "One Call Away" yang dinyanyikan oleh Charlie Puth. Pengajar menggunakan lagu ini dengan memutarnya sebanyak 4 kali. Pada putaran pertama, peserta didik diminta untuk mendengarkan lagu dengan seksama sambil melakukan gerakan atau peran (role play), terutama bagi siswa yang mengaku belum pernah mendengarkan musik tersebut sebelumnya. Pada putaran musik kedua, siswa diajak untuk menyanyikan lagu bersama-sama.



Selanjutnya, pada putaran musik ketiga, peserta didik diajak untuk menyanyi sambil menerjemahkan kata per kata dengan gerakan tangan yang sejalan dengan arti kata dalam lagu yang sedang diputar melalui layar proyektor. Selain itu pada putaran ini, pengajar juga

menyelenggarakan sebuah permainan, di mana jika ada siswa yang kalah dalam permainan tersebut, mereka diharuskan untuk mendemonstrasikan gerakan yang berkaitan dengan kosakata (vocabulary) berdasarkan apa yang mereka dengar. Hal ini juga bertujuan untuk mengasah keterampilan mendengar (listening skill) mereka.



Pada putaran musik keempat, peserta didik diajak untuk mengingat kosakata yang diperoleh melalui lagu dengan menuliskan kosa kata di buku tulis mereka, berdasarkan apa yang mereka dengar. Langkah ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kosakata (Vocabulary) yang telah mereka tangkap dari kegiatan mendengarkan (Listening) ini.

Bagi siswa yang berhasil menuliskan banyak kosakata, sebagai bentuk penghargaan, tim pengabdian memberikan hadiah kepada siswa tersebut.

Hasil temuan yang kami peroleh melalui pengabdian mengajar ini mencakup beberapa aspek positif. Pertama-tama, terdapat peningkatan minat belajar bahasa Inggris dari peserta didik. Selanjutnya, terlihat adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris, khususnya kosakata sehari-hari yang terdapat dalam lagu "One Call Away" oleh Charlie Puth. Metode pembelajaran bernyanyi juga terbukti mempermudah pemahaman inti materi pembelajaran.



Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan musik sebagai sarana pembelajaran atau metode pembelajaran ternyata mampu menciptakan suasana yang lebih antusias, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kelebihan lainnya adalah suasana yang lebih santai dan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan dengan cara yang menyenangkan, interaktif, dan menarik.

Tak hanya itu, penggunaan musik sebagai media pembelajaran juga membuktikan efektivitasnya dalam melatih keterampilan mendengar (*listening*) peserta didik dalam bahasa Inggris. Dengan adanya musik sebagai alat pembelajaran, peserta didik tidak hanya diajak untuk berbicara dalam bahasa Inggris melalui bernyanyi, tetapi juga menjadi lebih percaya diri untuk berinteraksi dengan orang lain. Kesimpulannya, metode pembelajaran ini berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan memberikan dampak positif pada kemampuan bahasa Inggris peserta didik.

## **PEMBAHASAN**

Dikutip dari Dalam konteks bahasa Inggris, kemampuan mendengarkan (*Listening*) merupakan aspek yang sangat vital. Hal ini dikarenakan kita perlu mampu mengenali dan memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain. Aktivitas mendengarkan (*Listening*) melibatkan pemberian perhatian kepada pembicara dan usaha untuk mencari makna dari apa yang didengar. Mendengarkan (*Listening*) adalah suatu keterampilan bahasa yang sangat fundamental dan merupakan bagian integral dari proses komunikasi. Melalui kegiatan mendengarkan (*Listening*), kita memiliki kesempatan untuk berbagi ide dengan orang lain. Menurut (Lestary, 2019) yang merujuk pada Brown, kemampuan mendengarkan (*Listening*) menjadi unsur utama dalam proses pembelajaran dan pengajaran bahasa. Dalam konteks pembelajaran, kita aktif mendengarkan aspek-aspek penting yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut (Wallace et al., 2004), kesanggupan dalam mendengarkan (*Listening*) merupakan suatu keterampilan yang sangat esensial. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa melalui kemampuan ini, individu memperoleh wawasan, pemahaman, pengetahuan, dan informasi yang diperlukan untuk berhasil dalam berkomunikasi dengan sesama. Oleh karena itu, kemampuan mendengarkan (*Listening*) menjadi unsur keterampilan berbahasa yang sangat krusial.

Menurut (Listiyarningsih, 2017), salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman dalam mendengarkan adalah melibatkan diri dalam mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris. Aktivitas mendengarkan lagu bahasa Inggris dapat memperbaiki keterampilan mendengarkan siswa. Saat seseorang rajin mendengarkan lagu berbahasa Inggris, telinganya secara alamiah menjadi terbiasa dengan berbagai suara, sehingga saat berada di dalam kelas, seseorang yang terlatih mendengarkan lagu akan lebih mudah memahami makna dari apa yang diucapkan. Seiring dengan itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan lagu efektif sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa. Menurut temuannya, hampir seluruh siswa menyatakan ketertarikan dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran mendengarkan lagu ketika mereka diberi tugas. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan lagu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan merupakan metode yang tepat.

Dalam (Farhansyah et al., 2023), Kemampuan kosakata atau *vocabulary* merupakan elemen penting yang harus dipahami dalam proses belajar bahasa Inggris. Tanpa pemahaman terhadap kosakata, pembelajaran akan menjadi lebih sulit. Hornby sebagaimana dikutip oleh (Kurniawan et al., 2021) memberikan tiga pengertian terkait kosakata. Pertama, jumlah kata yang ada dalam suatu bahasa. Kedua, semua kata yang dikenal atau digunakan oleh seseorang, terutama yang terdapat dalam suatu buku tertentu. Ketiga, daftar kata beserta artinya, terutama yang terdapat dalam buku teks dalam bahasa asing.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurkhaeni, 2010) penggunaan lagu-lagu bahasa Inggris mempermudah mahasiswa dalam memahami dan mengingat kosakata baru. Temuan (Burhayani, 2013) juga mendukung bahwa lagu efektif membantu siswa menikmati proses belajar dan memudahkan mereka dalam mempelajari kata-kata baru. Melalui bernyanyi atau mendengarkan lagu, siswa bisa memperoleh pemahaman terhadap arti teks atau kata baru tanpa perlu meminta bantuan dari orang lain atau merujuk ke kamus. Hasil penelitian yang senada disampaikan oleh (Nurhayati, 2009) sebagaimana dikutip dalam (Nagauleng, 2015), menyatakan bahwa lagu cukup efektif dalam memperkaya kosa kata dan meningkatkan pengucapan. Secara umum, siswa memiliki kemampuan untuk mengingat lirik lagu yang diberikan. Keahlian ini dalam mengingat lagu memberi keuntungan tersendiri dalam peningkatan pengucapan dan kosakata.

## **KESIMPULAN**

Melalui program pengabdian mengajar pada bulan November 2023 di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya, minat dan penguasaan kosa kata (*Vocabulary*) serta kemampuan mendengarkan (*Listening*) dalam bahasa Inggris berhasil ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbasis pada lagu. Dengan fokus pada lagu "One Call Away" oleh Charlie Puth, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga terbukti efektif dalam memotivasi siswa, meningkatkan pemahaman terhadap materi, dan memperkuat kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Pendekatan inovatif ini memberikan bukti bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi dan unsur musik dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada proses pembelajaran siswa

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami sampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Prodi, Fakultas, dan Sekolah atas dukungan tak terhingga yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami. Tanpa kerja keras dan bimbingan yang diberikan, pencapaian dalam pengabdian ini tidak akan menjadi kenyataan. Kami juga ingin menyatakan apresiasi dan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua guru yang telah meluangkan waktu, berbagi pengetahuan, dan memberikan inspirasi kepada kami sepanjang proses pengabdian ini. Kontribusi berharga yang mereka berikan telah melebihi harapan kami, dan kami sangat bersyukur atas kerjasama yang luar biasa yang terjalin.

## **REFERENSI**

- Burhayani, E. (2013). The effectiveness of teaching vocabulary through songs to the second years students of Ikatan Keluarga Kesejahteraan Tentara (IKKT) Elementary School West Jakarta. In 2nd International Seminar on Quality and Affordable Education, (ISQAE 2013) (pp. 70-73).
- Faiza, D. M. (2021). Pelatihan Kemampuan Listening melalui Media Lagu Bahasa Inggris kepada Siswa Kelas X MA Al Ikhsan Beji, Kedungbanteng. *Jurnal Abdidias*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/abdidias.v2i2.252>
- Farhansyah, M., Mutmainah, M., & Anggraini, F. (2023). Analisis Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa. *Indonesian Journal of*

- Innovation Multidisipliner Research, 1(1).  
<https://multidisipliner.org/index.php/ijim/article/view/2>
- Firdaus, M. I., Fadilah, A. A., & Unzhilaika, U. (2023). Pengaruh Metode Sing A Song Terhadap Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(5). <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i5.937>
- Futonge, K. (2005). Using English videos and music in EFL, ESL classrooms. *ESL Magazine: Read & Publish ESL Articles*. [http://www.esl\\_galaxy.com/music.html](http://www.esl_galaxy.com/music.html)
- Hanipudin, S. (2021). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di RA Baitussalam Wringinharjo Cilacap. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(2). <https://doi.org/10.18592/jea.v6i2.4109>
- Kurniawan, I., Saputri, A. Y., & Isnaini, R. (2021). The Correlation between Students' Vocabulary Mastery and Their Translation Ability at The First Semester of The Eleventh Grade of Man 2 Bandar Lampung in The Academic Year Of 2017/2018. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 14(2).
- Lestary, N. L. G. W. (2019). THE USE OF SONGS TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING COMPREHENSION ABILITY. *Yavana Bhasha: Journal of English Language Education*, 2(2). <https://doi.org/10.25078/yb.v2i2.1024>
- Listiyaningsih, T. (2017). The influence of listening English song to improve listening skill in listening class. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/academica.v1i1.601>
- Ludke, K. M., Ferreira, F., & Overy. (2014). Singing can facilitate foreign language learning. *Memory & cognition*. <https://link.springer.com/article/10.3758/s13421-013-0342-5>
- Nagauleng, A. M. (2015). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbahasa Inggris Dengan Menggunakan Lagu-lagu Berbahasa Inggris. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 7. <http://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah/article/view/96>
- Nurhayati, L. (2009). Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa SD; Mengapa dan Bagaimana. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1).
- Nurkhaeni, I. (2010). *Improving Students' Vocabulary Mastery Through English Song*. Perpustakaan. Uns. Ac. Id.
- Ratminingsih, N. M., Artini, L. P., & Padmadewi, N. N. (2017). Incorporating self and peer assessment in reflective teaching practices. *International Journal of Instruction*, 10(4).
- Ratnawati, R., & Angraeni, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu dan Media Audio Visual. *Madaniya*, 2(1). <https://doi.org/10.53696/27214834.40>
- Safitri, H., Maylinda, L., & Erviana, R. I. (2023). Pengenalan Metode Skimming, Scanning, dan Visualising untuk Membantu Pemahaman Membaca Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(2).

- Salam, U., & Nurnisa, N. (2021). STUDENTS' DIFFICULTIES IN LEARNING VOCABULARIES. *English Community Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.32502/ecj.v5i1.3327>
- Sari, A. P. (2019). The Use of English Song as the Media to Teach Listening to Tenth Graders in SMA 1 Jombang. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/retain/article/view/29299>
- Setiawan, C. (2019). Improving Students' Vocabulary Mastery Through Listening Song. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 2(3). [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/75009303/pdf-libre.pdf?1637590960=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DImproving\\_the\\_StudentsVocabulary\\_Mastery.pdf&Expires=1701760296&Signature=V1j5OINNGzftzqcwex-OVcT2h2dCXXKehhLpAdUi~aYYu4sHRpQB7ZyoCQMg2L0EBJWpPtRnzCqdlb-KKhYVpUuKVgfjHeX2YAZfAh48LN7HYEXCG1shKtM9D3W6YczOcnOvf365G7KUz7KLI09ZPM1uQPtdQZEe82W~MTJLCvDjhFvZwo1yRWid72kQE4RXGXLqPVQLwMPzdRRKE10IzieynLE1H6ppFZveTSyBAYNfHs~zv8MVdGntjzL4UpaXGXmY0txKcTJ5vWxm0wz572MM6xlzqIGpwrUiv8dGOhzSkCy8fG~u3cOZpyHvwzq78mb8mioD-EX1KVkgTd7Tg\\_\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/75009303/pdf-libre.pdf?1637590960=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DImproving_the_StudentsVocabulary_Mastery.pdf&Expires=1701760296&Signature=V1j5OINNGzftzqcwex-OVcT2h2dCXXKehhLpAdUi~aYYu4sHRpQB7ZyoCQMg2L0EBJWpPtRnzCqdlb-KKhYVpUuKVgfjHeX2YAZfAh48LN7HYEXCG1shKtM9D3W6YczOcnOvf365G7KUz7KLI09ZPM1uQPtdQZEe82W~MTJLCvDjhFvZwo1yRWid72kQE4RXGXLqPVQLwMPzdRRKE10IzieynLE1H6ppFZveTSyBAYNfHs~zv8MVdGntjzL4UpaXGXmY0txKcTJ5vWxm0wz572MM6xlzqIGpwrUiv8dGOhzSkCy8fG~u3cOZpyHvwzq78mb8mioD-EX1KVkgTd7Tg__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA)
- Sudarsana, I. K., Arini, N. W., Mastini, G. N., Sukerni, N. M., & Pusparini, L. D. (2020). Learning media: The development and its utilization. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=OOPvDwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=Rgi2pA-CsA&dq=Sudarsana%2C%20I.%20K.%2C%20Arini%2C%20N.%20W.%2C%20Mastini%2C%20G.%20N.%2C%20Sukerni%2C%20N.%20M.%2C%20%26%20Pusparini%2C%20L.%20D.%20\(2020\).%20Learning%20%20media%3A%20The%20development%20and%20its%20utilization.%20Yayasan%20Ahmar%20Cendekia%20Indonesia&lr&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=OOPvDwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=Rgi2pA-CsA&dq=Sudarsana%2C%20I.%20K.%2C%20Arini%2C%20N.%20W.%2C%20Mastini%2C%20G.%20N.%2C%20Sukerni%2C%20N.%20M.%2C%20%26%20Pusparini%2C%20L.%20D.%20(2020).%20Learning%20%20media%3A%20The%20development%20and%20its%20utilization.%20Yayasan%20Ahmar%20Cendekia%20Indonesia&lr&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false)
- Suwartono, S. (2019). Songs Helped Them Learn the English Connected Speech. *Journal Scientia Jurnal Bahasa*, 11(1).
- Tovmasyan, N., & Ghazaryan, N. (2021). THE ROLE OF SONGS IN COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING. *Foreign Languages in Higher Education*. <https://doi.org/10.46991/flhe%2F2021.25.1.156>
- Wallace, T., Stariba, W. E., & Walberg, H. J. (2004). Teaching Speaking, Listening and Writing. In *International Academy of Education*.